

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa status gizi adalah keadaan tubuh yang merupakan hasil akhir dari keseimbangan antara zat gizi yang masuk ke dalam tubuh dan utilitasnya. Selain itu, status gizi adalah keadaan tubuh sebagai akibat konsumsi makanan dan penggunaan zat-zat gizi.

Peran dasawisma nusa Indah dalam usaha membina status gizi balita di desa Limehe Timur dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orangtua dan keluarga, dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam usaha memperbaiki status gizi balita. Pendalaman pengetahuan dan peningkatan keterampilan bagi para ibu mengenai gizi yang tepat untuk anak balita akan sangat membantu ibu rumah tangga dalam menstimulasi tumbuh kembang anak mereka agar dapat tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berkualitas, yang dilakuakn dasawisma nusa Indah dalam usaha membina status gizi balita di desa Limehe Timur adalah: a) pencegahan tingkat pertama (*Primary Prevention*) mencakup promosi kesehatan dan perlindungan khusus yang dilakukan oleh anggota Dasawisma nusa indah dengan cara memberikan penyuluhan kepada masyarakat terhadap hal-hal yang dapat mencegah terjadinya kekurangan gizi, b) Pencegahan tingkat kedua (*Secondary Prevebtion*), lebih ditujukan pada kegiatan skrining kesehatan dan deteksi dini untuk menemukan status gizi kurang dalam populasi. Pencegahan tingkat kedua ditujukan untuk

menghentikan kasus gizi kurang menuju suatu perkembangan kearah kerusakan atau ketidakmampuan, dan c) pencegahan tingkat ketiga (*Tertiary Prevention*), ditujuakn untuk membatasi atau menghalangi ketidakmampuan, kondisi atau gangguan sehingga tidak berkembang kearah lanjut yang membutuhkan perawatan intensif. Pencegahan tingkat ketiga juga mencakup pembatasan terhadap segala ketidakmampuan dengan menyediakan rehabilitasi saat masalah gizi sudah terjadi dan menimbulkan kerusakan.

5.2 Saran

1. Perlunya kegiatan penyuluhan gizi secara kontinu oleh Dasawisma di tiap desa terhadap masyarakat sehingga menambah wawasan pengetahuan yang memadai tentang perlunya gizi untuk meningkatkan kesehatan anak balita.
2. Dalam kegiatan penyuluhan oleh dasawisma perlu melibatkan tokoh masyarakat dalam mensosialisasikan substansi gizi yang sangat diperlukan untuk meningkatkan gizi balita.
3. Pemerintah perlu memberikan bantuan dana khusus untuk menunjang gizi anak balita yang berstatus gizi buruk dan gizi kurang.
4. Orang tua perlu menyadari pentingnya posyandu dan pola hidup sehat untuk meningkatkan kesehatan gizi balitanya.